

FEMALE NATURE* UNTUK *QUINTET STRING

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN S1

Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh :

Jelio Bonatua Siagian

NIM. 15100190133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI

INDONESIA YOGYAKARTA

TAHUN 2022

FEMALE NATURE UNTUK QUINTET STRING

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Penciptaan Musik.**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Penciptaan Musik,
Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu
prasyarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana.**



Jelio Bonatua Siagian

NIM. 15100190133

**Program Studi Penciptaan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

Female Nature untuk *Quintet String* diajukan oleh Jelio Bonatua Siagian, NIM. 15100190133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Drs. Hadi Susanto, M. Sn.

NIP. 96111031991021 001/NIDN 0003116108

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

NIP. 9611 031991021001/NIDN 0003116108

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn.

NIP 196511102003121001/NIDN 0010116510

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Drs. Kristivanto Christinus, M.A.

NIP 19590 31198601001/NIDN 0031015902

Jumat, 27 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum

NIP. 196409012006042001/NIDN 0001096407



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul "*Female Nature* untuk *Quintet String*" adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya, serta belum pernah dipublikasikan.

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Yang membuat Pernyataan,



Jelio Bonatua Siagian

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Female Nature untuk *Quintet String*”.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S1 Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku dosen pembimbing
2. Joko Suprayitno, S.sn., M.Sn selaku dosen pembimbing.
3. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn. selaku dosen wali.
4. Seluruh dosen dan pengajar Jurusan Musik ISI Yogyakarta dari semester I – VIII yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman musikal maupun non musikal.
5. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilan dan kelancaran penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Gratia yang telah membantu penulis banyak hal dalam pembuatan karya tulis ini.
7. Terimakasih untuk Devi Casthio yang selalu membantu penulis ketika melakukan revisi mendadak.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini. Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Jelio Bonatua Siagian



ABSTRAK

Perempuan adalah istilah untuk jenis kelamin manusia yang berbeda dengan laki-laki. 'Perempuan' secara etimologis berasal dari kata bahasa Sanskerta *pu* yang berarti hormat, kehormatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pisau analisis berupa kritik sastra feminis, ditemukan bentuk-bentuk citra pada perempuan, yaitu citra diri perempuan dan citra sosial perempuan yang dibentuk oleh ideologi yang diyakini oleh laki-laki dan perempuan. Perempuan sebagai kaum individu tentu memiliki ciri khas karakter masing-masing akan tetapi di sisi lain memiliki karakter yang sejenis antar sesama kaum perempuan. Adapun karakter yang dimaksud salah satunya keibuan, manja, lemah lembut, emosional. Dari beberapa karakter perempuan inilah yang akan penulis representasikan ke dalam komposisi musik yang berjudul "*Female Nature*". Dalam proses penggarapan musiknya penulis akan menerapkan penggunaan *Leit Motif*. *Leit Motif* adalah frasa musik pendek yang berulang yang diasosiasikan dengan orang, tempat, atau ide tertentu. Penggunaan *Leit Motif* dapat membantu untuk menghubungkan sebuah cerita tanpa menggunakan kata-kata, atau untuk menambahkan level ekstra pada cerita yang sudah ada. Dengan menggunakan teknik ini penulis bertujuan untuk menampilkan dan menonjolkan masing – masing karakteristik perempuan melalui karya komposisi *Female Nature*.

Kata kunci : *Leit Motif*, Perempuan, String

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Masalah	4
C. Tujuan Penciptaan.....	4
D. Manfaat Penciptaan.....	4
BAB II. KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Tinjauan Karya	9
C. Landasan Penciptaan.....	12
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Perumusan Ide Penciptaan dan Penentuan Judul	14
B. Penyusunan Bagian dan Penentuan Format Instrumen	15
C. Pembuatan Karya Musik.....	16
D. Eksplorasi.....	17
E. Penggarapan Detail Karya.....	18
BAB IV. ANALISIS KARYA	
1. Keibuan.....	19
2. Manja.....	25
3. Lemah Lembut.....	28
4.Emosional.....	33
BAB V. KESIMPULAN	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1	12
Notasi 4.1	20
Notasi 4.2	20
Notasi 4.3	21
Notasi 4.4	21
Notasi 4.5	22
Notasi 4.6	22
Notasi 4.7	23
Notasi 4.8	24
Notasi 4.9	24
Notasi 4.10	25
Notasi 4.11	26
Notasi 4.12	26
Notasi 4.13	27
Notasi 4.14	27
Notasi 4.15	28
Notasi 4.16	28
Notasi 4.17	29
Notasi 4.18	29
Notasi 4.19	30
Notasi 4.20	31
Notasi 4.21	31
Notasi 4.22	32
Notasi 4.23	33
Notasi 4.24	34
Notasi 4.25	34
Notasi 4.26	35
Notasi 4.27	35
Notasi 4.28	36
Notasi 4.29	37
Notasi 4.30	37
Notasi 4.31	38
Notasi 4.32	38
Notasi 4.33	39
Notasi 4.34	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan adalah istilah untuk jenis kelamin manusia yang berbeda dengan laki-laki. 'Perempuan' secara etimologis berasal dari kata bahasa Sanskerta *pu* yang berarti hormat, kehormatan. Zoetmulder mengatakan dalam kata 'perempuan' berasal dari kata *empu* dalam bahasa Jawa kuno berarti tuan, mulia, hormat (Pudjiastuti, 2009: 5). Suyitno menjabarkan bahwa kata *empu* yang diadopsi ke dalam Bahasa Indonesia mengalami afiksasi dengan penambahan imbuhan yaitu 'per' dan 'an' yang kemudian membentuk kata 'perempuan' (Suyitno, 2015). Menurut Murad (dalam Ibrahim, 2005) mengatakan bahwa perempuan adalah seorang manusia yang memiliki dorongan keibuan yang merupakan dorongan intinkif yang berhubungan erat dengan sejumlah kebutuhan organik dan fisiologis. ia sangat melindungi dan menyayangi anak-anaknya terutama yang masih kecil.

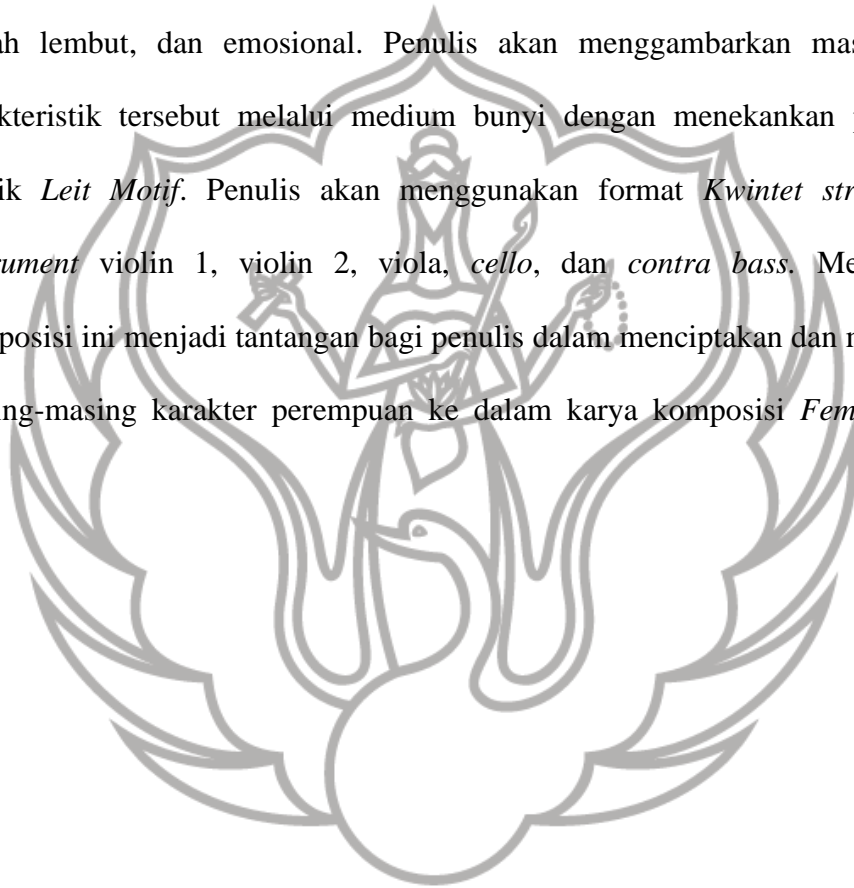
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pisau analisis berupa kritik sastra feminis, ditemukan bentuk-bentuk citra pada perempuan, yaitu citra diri perempuan dan citra sosial perempuan yang dibentuk oleh ideologi yang diyakini oleh laki-laki dan perempuan. Pertama, citra diri perempuan dapat dilihat dari karakteristik biologis dan karakter psikologis. Pada karakteristik biologisnya, perempuan masih dicitrakan sebagai makhluk yang lekat dengan keindahan dan kelembutan serta kelemahan dan ketidakberdayaan. Sementara itu, karakter psikologis perempuan menunjukkan adanya dinamisasi, yaitu dari karakter yang

penurut, perasa, setia, ingin diayomi dan dilindungi, serta pasrah menjadi karakter yang lebih kuat, yaitu sabar, pekerja keras, dan mampu menentukan sikap (Wahyuni Erna, 2010). Perempuan sebagai kaum individu tentu memiliki ciri khas karakter masing-masing akan tetapi di sisi lain memiliki karakter yang sejenis antarsesama kaum perempuan, selanjutnya dapat disebut karakter perempuan. Karakter-karakter yang tergolong karakter perempuan dapat ditemukan dalam diri perempuan yang satu dengan yang lainnya. Mengacu pada pandangan di atas maka dapat disimpulkan karakter perempuan merupakan karakter sejenis atau karakter sama yang dimiliki oleh kaum perempuan. Adapun karakter yang dimaksud yaitu:

1. Keibuan merupakan karakter bagi perempuan yang pikirannya sudah dewasa. Pikiran yang sudah mempunyai karakter keibuan ini, biasanya dikarenakan adanya pengaruh dari keluarganya.
2. Manja merupakan karakter perempuan yang kemauannya selalu terpenuhi dan selalu diberi hati, perempuan manja cenderung cerewet.
3. Lemah lembut Karakter lemah lembut merupakan karakter perempuan yang sabar bertutur dengan berpikir membawa kenyaan kepada pihak lain.
4. Emosional Karakter emosional merupakan karakteristik perempuan yang memiliki tingkatan tindakan yang cepat marah dan tidak terkontrol dengan baik.

Dari beberapa karakter perempuan inilah yang akan penulis representasikan ke dalam komposisi musik yang berjudul "*Female Nature*". Dalam proses penggarapan musiknya penulis akan menerapkan penggunaan *Leit Motif*. *Leit Motif* adalah frasa musik pendek yang berulang yang diasosiasikan

dengan orang, tempat, atau ide tertentu (Michael Kennedy,2007). Penggunaan *Leit Motif* dapat membantu untuk menghubungkan sebuah cerita tanpa menggunakan kata-kata, atau untuk menambahkan level ekstra pada cerita yang sudah ada. Dengan menggunakan teknik ini penulis bertujuan untuk menampilkan dan menonjolkan masing – masing karakteristik perempuan melalui karya komposisi *Female Nature*. Komposisi ini akan dibagi menjadi 4 bagian. Dari bagian komposisi tersebut berisikan 4 karakteristik perempuan yaitu keibuan, manja, lemah lembut, dan emosional. Penulis akan menggambarkan masing-masing karakteristik tersebut melalui medium bunyi dengan menekankan penggunaan teknik *Leit Motif*. Penulis akan menggunakan format *Kwintet string* dengan *instrument* violin 1, violin 2, viola, *cello*, dan *contra bass*. Melalui karya komposisi ini menjadi tantangan bagi penulis dalam menciptakan dan menekankan masing-masing karakter perempuan ke dalam karya komposisi *Female Nature*.



B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana pengaplikasian *Leit Motif* dalam karya komposisi “*Female Nature*”?
2. Bagaimana cara mewujudkan dan menonjolkan karakter perempuan ke dalam karya komposisi “*Female Nature*”?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan yang hendak dicapai dalam proses penggunaan *Leit motif* adalah :

1. Mengetahui cara untuk mengaplikasikan *Leit Motif* ke dalam karya komposisi “*Female Nature*”.
2. Mengetahui cara untuk mewujudkan dan menonjolkan karakter perempuan ke dalam komposisi “*Female Nature*”.

D. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang dapat diperoleh dari proses pengaplikasian *Leit motif* dalam komposisi musik “*Female Nature*” yaitu :

1. Bagi penulis, yaitu memacu penulis dalam berkarya lebih optimal lagi dengan cara meningkatkan kemampuan bereksperimen dalam menciptakan karya musik.
2. Bagi Lembaga Pendidikan khususnya Program Studi Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia

Yogyakarta yaitu untuk memberikan sumbangan dan pemikiran sebagai bahan rujukan bagi civitas akademika di lingkungan musik.

3. Bagi komposer, agar menjadi bahan inspirasi sehingga dapat menambah atau menjadi stimulus ide-ide baru untuk mengembangkan dan menghasilkan karya musik.
4. Bagi masyarakat, yaitu sebagai bahan apresiasi musik melalui media karya musik sehingga dapat memotivasi kreatifitas untuk menghasilkan ide-ide baru dalam berkarya.

